

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Bagiana yang dimulai tanggal 19 Agustus 2019 sampai dengan 20 September 2019 dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan PKPA di Apotek Bagiana sangat bermanfaat karena telah memberikan pengetahuan, pengalaman, gambaran secara langsung mengenai peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab seorang apoteker dalam melakukan pekerjaan kefarmasian yang meliputi pengelolaan obat (mulai dari pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penjualan, penyimpanan, serta pencatatan) dan pelayanan kefarmasian baik pelayanan resep maupun pelayanan non resep, serta pengalaman dalam memberikan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada pasien.
2. Mengetahui bahwa seorang Apoteker hendaknya memiliki kemampuan manajemen yang baik untuk dapat melakukan pengembangan apotek antara lain Apoteker memiliki kemampuan dalam manajemen persediaan, manajemen personalia, manajemen keuangan, dan manajemen administrasi dalam mengelola sumber daya Apotek.
3. Dalam dunia kerja, seorang calon apoteker harus mampu bekerja secara professional dan etik, professional dalam arti bekerja dengan kompeten, disiplin dan sesuai dengan aturan yang berlaku sedangkan etik dalam artian bekerja dengan memperhatikan sikap dan nilai-nilai moral seperti bersikap adil dan bersimpati dengan pasien.

4. Seorang calon apoteker harus mampu mengatasi berbagai masalah dalam pelayanan kefarmasian seperti DRP (Drug Related Problem) guna meningkatkan kualitas hidup pasien yaitu dengan melakukan komunikasi, informasi dan edukasi serta mampu memberikan pelayanan swamedikasi untuk menjamin penggunaan obat secara rasional dan tujuan terapi dapat tercapai.
5. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek Bagiana memberikan wawasan mengenai pengelolaan apotek yang meliputi pengelolaan komoditi (obat non-narkotika dan psikotropika, obat narkotika-psikotropika dan alkes) seperti pelaporan golongan obat narotika dan psikotropika, pengelolaan keuangan dan pengelolaan SDM (sumber daya manusia), memberikan pengalaman untuk berhadapan secara langsung dengan pasien dengan melakukan pelayanan sesuai kebutuhan pasien baik menggunakan resep maupun non resep, serta belajar memberikan KIE sesuai dengan kebutuhan.